

Pentingnya Kesadaran Masyarakat RW 015 Puri Cendana Terhadap Lingkungan di Masa Pandemi

Elma Solihati¹, Muhamad Irfan Ramadhani², Muhammad Hendika Fauzan³, Syifa Nagata Putri⁴, Tasya Asrina⁵, Asep Saeful Mimbar⁶.

¹ Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: elmasolihatiii@gmail.com

² Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: irfanbreaker7@gmail.com

³ Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: hendikafauzan23@gmail.com

⁴ Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: syifanagataputri@gmail.com

⁵ Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: tasyaasrina3@gmail.com

⁶ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: asepsaefulmimbar1@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang belum usai ini semakin menghambat kegiatan masyarakat. Semua kegiatan dibatasi oleh peraturan pemerintah, termasuk kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal warga. Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan. Dengan lingkungan yang bersih, kesehatan masyarakat akan meningkat. Kegiatan dimulai dengan mengaktifkan kembali kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan tiap pekan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan meningkat, dibuktikan dengan antusiasnya masyarakat untuk melakukan kerja bakti.

Kata Kunci: kerja bakti, masyarakat, lingkungan.

Abstract

Covid-19 pandemic situation, which is currently not over, hinders society activities. All activities are now limited by government rules, including the environmental one. This study aims to educate and increase awareness of society about environmental hygiene. If the environment is clean, so the public health will increase. The activity begins with re-activating community service activity that is carried out every week. The results of this study indicate that public awareness of the importance of environmental cleanliness is increasing, as evidenced by the enthusiasm of the community to do community service.

Keywords: community service, society, environment.

A. PENDAHULUAN

Keberadaan virus COVID-19 tanpa kita sadari telah menjajah manusia begitu lamanya dengan sejuta upaya yang telah dilakukan. COVID-19 telah menciptakan keadaan yang sangat berbeda hingga merubah kebiasaan manusia khususnya pada kebiasaan kita dalam bersosialisasi dengan sesama manusia lain. Dengan begitu Pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Untuk mengurangi terjadinya lonjakan kasus positif di Indonesia khususnya wilayah Bali dan Jawa. Adanya kebijakan ini tentunya sangat sangat berdampak terhadap masyarakat. Membuat beberapa kegiatan menjadi terbatas.

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (Nurin, 2020). Sebagian besar orang yang tertular COVID-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Namun, sebagian orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan bantuan medis, dan juga pada tanggal 11 Maret 2020 World Health Organization (WHO) menetapkan status Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Pandemi. Hal ini dilakukan di kantor WHO di Jenewa, Swiss.

Karena itu Universitas Sunan Gunung Djati Bandung (UIN SGD) melakukan perubahan dalam menjalankan salah satu programnya yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) yang berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS), salah satu tujuan diadakan KKN-DR ini adalah bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana para mahasiswa berkewajiban untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan kemudian mengaplikasikan ilmu tersebut kepada masyarakat luas. Mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, serta dinamisator dalam proses penyelesaian masalah ataupun dalam pengembangan masyarakat, lebih khususnya masyarakat tempat kami melaksanakan KKN-DR ini yaitu Taman Rinjani Puri Cendana, Desa Sumberjaya, Kec. Tambun Sel., Kab. Bekasi, Jawa Barat.

Dalam menjalankan program KKN ini kami sebagai mahasiswa menemukan beberapa persoalan yang terjadi di tempat kami melakukan program KKN setelah berdialog dan berdiskusi dengan tokoh-tokoh dan masyarakat sekitar.

Salah satu dari permasalahan tersebut adalah adanya penurunan tingkat kebersihan lingkungan yang terjadi pada masyarakat, dimana solusi dalam permasalahan tersebut adalah pengaktifan kembali kerja bakti yang pernah ada, tetapi berhenti karena penyebaran virus COVID-19.

Menurut Ryadi (1971) kesehatan lingkungan adalah bagian integral dari ilmu kesehatan yang khusus mempelajari dan menangani hubungan manusia dengan lingkungan dalam keseimbangan ekologi. Ilmu kesehatan lingkungan disebut ilmu dinamika yang mempelajari hubungan interaktif antara sekelompok manusia atau

masyarakat dengan berbagai perubahan komponen lingkungan hidup yang diduga dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat dan gangguan kesehatan juga mempelajari upaya penanggulangannya. Dikutip dari Kementerian Kesehatan (2019), berdasarkan teori HL Blum, derajat kesehatan ditentukan oleh faktor lingkungan sebesar 40%, faktor perilaku sebesar 30%, faktor pelayanan kesehatan sebesar 20% dan faktor genetika atau keturunan sebesar 10%. Oleh karena itu, kesehatan lingkungan masyarakat dianggap sebagai seni praktik penting yang memiliki ruang lingkup yang luas dengan tujuan untuk mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, pemulihan kesehatan dengan melalui kegiatan pembersihan lingkungan, penyediaan air bersih, perbaikan gizi, pengawasan makanan, pengelolaan sampah dan air limbah rumah tangga sehingga tiap anggota keluarga atau lingkungan masyarakat dapat hidup dengan bersih dan teratur.

Dalam pelaksanaannya kami melakukan kerja bakti setiap minggu di beberapa RT yang berbeda bersama masyarakat. Dalam pelaksanaannya protokol kesehatan tetap dilaksanakan dengan sebaik mungkin, kami berharap kegiatan kerja bakti ini bukan hanya meningkatkan tingkat kerbersihan di masyarakat tapi juga kesadaran masyarakat terhadap lingkungannya walaupun di keadaan pandemi ini.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pengabdian merupakan suatu hal yang paling penting dalam setiap diri manusia, salah satu bentuk pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi diantaranya Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian (Lian 2019). Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung mengutus Mahasiswa untuk mengejawantahkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian secara formal biasa di sebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Secara umum, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerjadalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 731/dj.i/Dt.I.III/TL.00/04/2020 tentang Tindak Lanjut Edaran Dirjen Diktis No. 697/03/2020 di Bidang Litapdimas. Serta Surat Edaran Rektor Nomor B-352/Un.05/II.4/HM. 01/03/2020 tanggal 15 Maret 2020 tentang Kebijakan Akademik dan Non Akademik UIN Sunan Gunung Djati, dan Surat Edaran Rektor No. 384/Un.05/II.4/HM.01/03/2020 tanggal 30 Maret tentang Kewajiban dosen bekerja dari rumah (work from home) selama masa covid 19. Maka hasil Rapim Terbatas UIN SGD Bandung, Tanggal: 7 April 2020, 8 Mei 2020 dan 12 Mei 2020, Hasil Workshop Desain KKN 2021 yang dilakukan jajaran Rektorat, Dekanat, Prodi dan LP2M pada 09

Juni 2021 serta surat Edaran Rektor No No.1216/Un.05/11.4/HM.01/06/2021 tanggal 15 Juni tentang Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah memutuskan untuk penyelenggaraan KKN tahun 2021 ini dengan model KKN DR SISDAMAS.

Model KKN-DR Sisdamas adalah KKN yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi Peserta KKN serta dengan memanfaatkan berbagai media sosial. Mahasiswa sebagai ujung tombang pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak lepas dari segala kegiatan kemasyarakatan. Salah satu dharma yang wajib untuk dijalankan adalah "Pengabdian Terhadap Masyarakat". Demi menjalankan Dharma ketiga tersebut, Universitas sebagai wadah dari civitas akademika menggalakkan program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dengan Sistem Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) sebagai aplikasi Pengabdian Mahasiswa terhadap masyarakat.

Metodologi Pengabdian yang dilakukan dalam KKN DR ini ialah metode PAR (Participation, Action, Research). Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan KKN-DR ini yaitu sebagai berikut :

1. Refleksi sosial (Sosial Reflections) yaitu suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut.
2. Pengorganisasian masyarakat dan pemetaan sosial (community organizing and social mapping)
3. Perencanaan program (Participation Program).
4. Pelaksanaan dan Evaluasi Program (Action and Evaluation Program).

Dari ketiga tahapan tersebut, kegiatan KKN-DR ini dilaksanakan terhitung selama 30 hari dimulai pada saat pelepasan bersama rektor pada tanggal 02 Agustus sampai tanggal 31 Agustus 2021. KKN-DR tersebut dapat dilakukan baik secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan, maupun daring (dalam jaringan) pada masyarakat di sekitar domisili tempat tinggal peserta KKN-DR SISDAMAS.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian berupa kerja bakti dilakukan di lingkungan RW 015 Puri Cendana yang bertempat di empat titik, yaitu RT 01; RT 04; RT 06; dan RT 07. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain adalah para peserta KKN dan warga sekitar. Kerja bakti dilaksanakan sebanyak dua kali selama satu bulan KKN berlangsung, yaitu pada pekan pertama dan pekan ketiga. Adapun tahapan dan rincian kegiatannya sebagai berikut.

1. Pekan Pertama

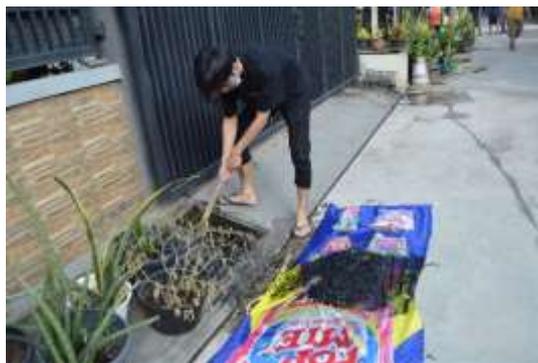
Hari/Tanggal : Minggu, 08 Agustus 2021

Waktu : 08.00 s.d. 12.00 WIB

Tempat : RT 01 & RT 04

Tahapan kegiatan :

Membersihkan Selokan



Kegiatan ini merupakan tahapan awal dari kerja bakti. Para peserta KKN dan warga membersihkan sampah dan kotoran yang ada di selokan di tiap gang. Tahap ini bertujuan untuk mencegah tersumbatnya aliran selokan yang bisa mengakibatkan banjir. Sampah dan kotoran yang diambil kemudian ditaruh ke dalam karung untuk kemudian dibuang.

Membakar Sampah





Kegiatan selanjutnya setelah membersihkan selokan yaitu membakar sampah yang berupa rumput dan daun kering. Kegiatan ini dilakukan agar sampah daun tidak berterbangan terbawa angin, sehingga menjaga lingkungan tetap bersih.

Istirahat dan Makan Bersama



Setelah membersihkan selokan dan membakar sampah, kegiatan selanjutnya yaitu istirahat dan makan bersama. Makanan dan minuman disediakan oleh ibu-ibu warga RT 01 dan RT 04. Sebagian peserta KKN, terutama yang perempuan, juga menyiapkan makanan berupa makanan ringan. Para peserta KKN dan warga yang telah mengerjakan kerja bakti kemudian berkumpul bersama dan menikmati hidangan yang disediakan.

2. Pekan Ketiga

Hari/Tanggal : Minggu, 22 Agustus 2021

Waktu : 08.00 s.d. 12.00 WIB

Tempat : RT 06 & RT 07

Tahapan kegiatan :

Membersihkan Selokan



Seperti pada kerja bakti sebelumnya, kegiatan pertama yang dilakukan yaitu membersihkan selokan. Sampah-sampah yang terdapat di selokan diambil dan dikumpulkan ke dalam karung untuk kemudian dibuang. Apabila terdapat lahan kosong, kotoran tanah selokan akan diletakkan di lahan tersebut. Pada kerja bakti kali ini, sampah yang didapatkan lebih banyak dibandingkan pada kerja bakti sebelumnya.

Membakar Sampah



Setelah selokan dibersihkan, sampah berupa daun-daun dan rumput-rumput kering kemudian dibakar. Setelah sampah dibakar, para peserta KKN dan warga menyapu lingkungan agar tidak ada sampah yang tertinggal.

Istirahat dan Makan Bersama





Seperti biasa, setelah seluruh kegiatan kerja bakti selesai dilakukan, kegiatan setelahnya yaitu istirahat dan makan bersama. Bersama para warga, peserta KKN makan bersama menikmati makanan ringan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan makan siang bersama seluruh peserta KKN di posko.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Rinjani Blok A RW 015 merupakan Perumahan yang bertempat di Puri Cendana, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Perumahan yang banyak pertokoan dan tempat pedagang kaki lima berjualan yang ramai pada setiap hari nya dimulai dari siang hari dan sampai malam hari. Dengan semua fasilitas semuanya tidak lengkap, ditambah dengan adanya bayaran bulanan dan juga harian, tapi tempat tersebut sangat bisa di bilang ramai dan tertib sehingga bisa mematuhi protokol kesehatan.

Taman Rinjani Blok A RW015 tersebut yang sangat menaati peraturan protokol kesehatan sehingga, atas pertimbangan Bapak RW 015 yang peduli dengan kesehatan warga-warga nya menyuruh untuk mematuhi protokol yang sudah ditetapkan dan aktivitas yang biasa nya dilaksanakan semua nya di vakumkan semenjak pandemi covid-19 ini. Dimulai dari kegiatan rapat perangkat RW atau RT, pengajian anak-anak di Masjid, pengajian ibu-ibu, Karang Taruna semua terdampak pandemi.

Covid-19 atau virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus ini. Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet.

Menurut Azwar (1990), sanitasi lingkungan merupakan saluran pembuangan air limbah juga mendapat perhatian khusus. Di mana sanitasi bagian penting saluran air limbah yang menjadi bagian dari kesehatan lingkungan. Dalam pengelolaan air limbah digunakan dua cara yaitu: a) Sistem riol, yaitu suatu jaringan pembuangan air limbah yang dimulai dari daerah perumahan masuk ke daerah pemukiman yang kemudian dialirkan ketempat pembuangan akhir air limbah yang biasanya merupakan kali atau laut. b) Septic tank, yaitu suatu unit penampungan dan penyaluran air limbah didalam tanah yang dibuat permanen.

Pentingnya Kesadaran Masyarakat RW 015 Puri Cendana Terhadap Lingkungan di masa pandemi, bisa kita lihat disaat pandemi Bapak RW 015 memvakumkan semua kegiatan yang biasanya berjalan dengan lancar. Faktor penghambat yang muncul ketika kegiatan di vakumkan di RW 015 ini, maka warga RW 015 masih takut memulai aktivitas yang sudah divakumkan. Dengan ada nya KKN DR kelompok 83 (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) kami ingin membantu mengaktifkan kembali salah satu kegiatan yang sudah divakumkan, tetapi sebelum kegiatan tersebut terlaksana kami anggota KKN (kelompok 83), mengajukan program kerja kepada Bapak RW 015 untuk mengijinkan kami ikut serta dalam kegiatan kerja bakti bersama warga RW 015.

Selain kerja bakti ada juga bimbel untuk anak-anak SD dan SMP, pengajian per-RT, home industry, dan program kerja yang sudah kami tawarkan diterima oleh bapak RW015, dan sudah rebug bersama perangkat RT saat sosialisasi awal karena kami ingin menghidupkan kembali yang sedang vakum agar bisa berjalan kembali dengan catatan tetap harus mematuhi protokol kesehatan. Rasa antusias dari warga yang sangat mendukung dengan hadirnya KKN Kelompok 83, menjadikan semangat untuk memulai dari program yang sudah disepakati bersama. Dalam satu bulan kegiatan KKN berlangsung kami memiliki jadwal harian dan mingguan, sebagai program pertama yang kami laksanakan yaitu mengajar bimbel pada pukul 13.00-17.00, lalu dilanjutkan dengan mengajar ngaji di berbagai RT, ada RT 04 dengan ngajar ngaji jam 16.00-17.00 dengan dua sesi jam berikutnya pengajian Al-Qur'an dijamkan pada

18.30-19.30, dan di RT 07 jam 18.30-19.00 selesai, dengan jadwal ngaji setiap senin-kamis.

Saat melakukan refleksi sosial, kami menyadari banyaknya kegiatan warga RW 015 terhambat karena adanya pandemi dan berdampak pada kegiatan kerja bakti. Padahal kerja bakti merupakan salah satu upaya membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal agar merasa nyaman dan bersih (Admin Desa, 2020). Jika lingkungan bersih maka kesehatan warga juga akan meningkat. Kerja bakti RW 015 terhambat salah satunya karena banyaknya warga yang terpapar oleh covid-19. Pada salah satu program kerja kami mengajukan adanya kegiatan kerja bakti agar warga kembali termotivasi untuk melanjutkan kembali kegiatan kerja bakti dengan tetap dilaksanakan sesuai protokol kesehatan.

Dalam 4(empat) pekan kami melaksanakan KKN dalam eksekusi kegiatan kerja bakti kami terlaksana hanya 2 (dua) pekan :

Pekan pertama, kami melaksanakan kerja bakti bersama RT01 dan RT04, dengan kegiatan awal membersihkan selokan karena sering terjadi mampet atau tersumbat, membersihkan daerah per-gang nya, lalu dibuang dirumah kosong atau dimasukan kedalam karung, dan diangkut dengan mobil sampah yang pada setiap hari minggu datang. Setelahnya dilakukan pembakaran sampah, alasannya membakar sampah adalah dikarenakan mobil sampah yang terkadang telat untuk mengangkut sampah sehingga sampah sudah banyak dan menumpuk, dan berakhir sampah dibakar untuk mengurangi bau tak sedap pada sampah yang sudah menumpuk. Setelah kegiatan berakhir kami semua beristirahat bersama dengan warga yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti.

Pekan kedua, kami tidak melaksanakan kegiatan kerja bakti dikarenakan bentrok dengan kegiatan acara lomba 17an untuk merayakan acara 17 Agustus yang berlangsung pada tanggal 15 Agustus, dimana jika sesuai kesepakatan rebug warga maka tanggal 15 Agustus merupakan jadwal kerja bakti dengan RT 02 dan RT 05.

Pekan ketiga, kami melaksanakan kegiatan gotong bersama RT 06 dan RT 07, dengan kegiatan awal membersihkan selokan yang tersumbat, lalu dikumpulkan dan dimasukan ke dalam karung. Lalu kegiatan selanjutnya membersihkan sampah dan membakar sampah yang sudah bertumpuk di pekarangan dan pinggir jalan karena mobil sampah tidak lewat minggu kemarin. Dan setelah selesai membersihkan kami beristirahat minum dan makan gorengan yang sudah disediakan oleh ibu-ibu RT dan anggota KKN.

Pekan keempat, seharusnya jadwal kerja bakti pekan terakhir bersama warga RT 03 tetapi tidak terlaksana karena hari sebelumnya ada acara RW 015 dan

berlangsung hingga larut malam. Sudah diakhir kegiatan kami sangat menyayangkan hanya dapat dilaksanakan dua pekan kegiatan kerja bakti.

Faktor penghambat program kerja bakti adalah tidak semua anggota kelompok KKN-DR 83 tepat waktu datangnya sehingga sering ditunggu dan ditanyakan kehadirannya oleh warga RT yang akan melaksanakan kerja bakti. Selain itu, kerja bakti dilakukan hanya oleh anggota laki-laki kelompok 83 dan terbagi menjadi dua tim karena dalam sehari kami melaksanakan kegiatan kerja bakti di dua RT.

Solusi untuk faktor penghambat adalah dengan mengkomunikasikan kembali dengan anggota kelompok KKN DR 83 agar tidak telat saat kegiatan kerja bakti dimulai. Selain itu karena keterbatasan jumlah anggota kelompok KKN DR 83, idealnya dalam seminggu kerja bakti dilakukan bersama satu RT saja agar lebih terfokus.

Rekomendasi untuk kegiatan kerja bakti adalah diharapkan dengan adanya Kelompok KKN DR 83 serta kegiatan kerja bakti ini dimana dua bulan kebelakang divakumkan akan berjalan kembali setiap minggunya, karena untuk menjaga kebersihan di lingkungan RW015 ini. Dengan berjalanya kembali kerja bakti ini kami juga berharap warga RW015 bisa menyampingkan egonya dalam perihal Covid-19 dan akan lebih peduli dengan lingkungan sekitarnya karena ada atau tidaknya virus Covid-19 kebersihan lingkungan harus tetap dijaga, terutama pada diri kita sendiri.

E. PENUTUP

Dengan berlangsungnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dalam Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) yang berlokasi di Taman Rinjani Blok A RW 015 Puri Cendana, Tambun Selatan khususnya dalam program kerja yang terfokus dengan masalah lingkungan yaitu dengan mengadakan kembali dan turut serta dalam kegiatan kerja bakti yang biasanya dilakukan satu kali dalam satu minggu. Kerja bakti ini dilakukan kembali guna membangkitkan kesadaran warga RW 015 atas kebersihan lingkungan yang berdampak pada kesehatan lingkungan serta kesehatan warga RW 015 sendiri.

Untuk kedepannya, alangkah lebih baik jika pelaksanaan kegiatan kerja bakti di aktifkan kembali, karena di masa pandemi ini kebersihan lingkungan juga harus dijaga untuk menghindari penyakit yang tidak diinginkan.

F. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS kelompok 83 yang berlokasi di RW 015 Blok A, Taman

Rinjani, Puri Cendana, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, sehingga seluruh kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar. Kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Asep Saeful Mimbar, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Lapangan
2. Warga RW 015 Taman Rinjani, Puri Cendana
3. Peserta KKN-DR SISDAMAS Kelompok 83

G. DAFTAR PUSTAKA

- Admin Desa. Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan. (Purbalingga: Desa Nangkasawit, 2020). <https://nangkasawit.desa.id/?p=297> diakses pada 8 Agustus 2021 pukul 15.00 WIB
- Azwar, A. 1990. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Fajarina, Nurin. 2020. "Virus Corona (COVID-19): Gejala, Penyebab, Dan Cara Mencegah." <https://helohehat.com/infeksi/covid19/virus-corona-covid-19-sars-cov-2/>.
- Hayati, Alfia Nur, and Eram Tunggul Pawenang. "Analisis Spasial Kesehatan Lingkungan dan Perilaku di Masa Pandemi untuk Penentuan Zona Kerentanan dan Risiko." *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition* 1.2 (2021): 164-171.
- Kemenkes. 2019. Derajat Kesehatan 40% Dipengaruhi Lingkungan. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19022200002/derajat-kesehatan-40-dipengaruhi-lingkungan.html>
- Lian, Bukman. 2019. "Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 2: 999-1015.
- Pinem, M. 2016. Pengaruh Pendidikan dan Status Sosial Ekonomi Kepala Keluarga bagi Kesehatan Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 4 (1): 97-106.
- Ryadi, S. 1971. Pengantar Kesehatan Lingkungan: Dimensi dan Tinjauan Konseptual. Surabaya: Karya Anda.

Tim Penulis KKN-DR UIN SGD Bandung. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19. (Bandung: LP2M UIN SGD Bandung, 2020)

Zhafirah, Nadhilah dan Susanna Dewi, 2018. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Gangguan Pernafasan pada Balita di Kawasan Pesisir Desa Sedari, Kecamatan Cibuaya, Karawang, Jawa Barat. *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global* Vol 1, Issue 1.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.